



**KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 YANG MEMILIKI
KOMORBID DAN TANPA KOMORBID DI SEMARANG**

LAPORAN HASIL PENELITIAN

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana mahasiswa program

strata-1 kedokteran umum

RENATANINGTYAS RAMADHANI

22010119130126

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 YANG MEMILIKI KOMORBID DAN TANPA KOMORBID DI SEMARANG

Disusun oleh:

**RENATANINGTYAS RAMADHANI
22010115130126**

Telah disetujui

Semarang, 7 Oktober 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Desy Armalina, M.Si.Med
1980102082008122001

dr. Widodo Sarjana A.S., MKM, Sp.KJ
197102222010121001

Penguji

Dr. Hang Gunawan Asikin, Sp.KJ
196201162021041001

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi Kedokteran

Dr.dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Renatangingtyas
RamadhianiNIM : 22010119130126
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING*
DENGAN TINGKAT KEPARAHAN
PASIEN TERINFEKSI COVID-19 YANG
MEMILIKI KOMORBID DAN TANPA
KOMORBID DI SEMARANG.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 3 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Renatangingtyas
Ramadhiani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “KORELASI TINGKAT *RESILIENT COPING* DENGAN TINGKAT KEPARAHAN PASIEN TERINFEKSI COVID-19 DENGAN KOMORBID DAN TANPA KOMORBID DI SEMARANG ”. Penulisan dari Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak bimbingan dan bantuan yang didapatkan penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Taufik Qurrahman dan Feny Saswita sebagai orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
2. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
4. dr. Muflihatul Muniroh, PhD sebagai Plt. Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Desy Armalina, M.Si.Med sebagai Dosen Pembimbing 1 dan dr.

Widodo Sarjana A.S, M.KM., Sp.KJ seagai Dosen Pembimbing 2 yang dari awal hingga akhir membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. dr.Hang Gunawan, Asikin, Sp.KJ sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Psi., Ph.D sebagai penerjemah instrumen penelitian yang senantiasa memberikan masukan demi kelancaran penelitian ini.
8. Ardiyana Ar, Syibra Fakhira Nur Sabrina, dan Revi Anisatur Rosyidah sebagai rekan penelitian yang telah bersama-sama melalui berbagai proses dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Para teman seperjuangan saya, Alifia Azzahra Saptono, Muh. Arifqi Rustam, Dian Alawiyah, dan teman-teman mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2019 yang selalu mendukung dan berjuang bersama.

Penulis turut berharap hasil penelitian yang akan dilaksanakan kemudian hari dapat dimanfaatkan sebaik - baiknya demi meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia. Apabila terdapat kesalahan kata, penulis memohon maaf. Selain itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi pelaksanaan penelitian di masa depan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
DAFTAR ISTILAH.....	XIII
ABSTRAK.....	XIV
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3.2.1 Mengetahui perbedaan tingkat <i>resilient coping</i> dengan tingkat	

keparahan COVID-19 pada pasien COVID-19 yang memiliki komorbid di Semarang.	3
1.3.2.2 Mengetahui perbedaan tingkat <i>resilient coping</i> dengan tingkat keparahan pada pasien COVID-19 tanpa komorbid di Semarang.	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti	3
1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Ilmu Pengetahuan	4
1.4.3 Manfaat Penelitian Bagi Masyarakat	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 COVID-19	6
2.1.1 Definisi Kasus COVID-19	6
2.1.2 Manifestasi Klinis COVID-19	8
2.1.3 Tingkat Keparahan COVID-19 dan Faktor yang Mempengaruhi	8
2.2 <i>Resilient Coping</i>	12
2.3 Kerangka Teori	17
2.4 Kerangka Konsep	17
2.5 Hipotesis Penelitian	18
2.5.1 Hipotesis Mayor	18
2.5.2 Hipotesis Minor	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Lingkup Waktu	19

3.2.2	Lingkup Tempat	19
3.3	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	19
3.4	Populasi dan Sampel	19
3.4.1	Populasi Target	19
3.4.2	Populasi Terjangkau	20
3.4.3	Sampel	20
3.4.3.1	Kriteria Inklusi	20
3.4.3.2	Kriteria Eksklusi	20
3.4.4	Cara Sampling	20
3.4.5	Besar Sampel	21
3.5	Variabel Penelitian	21
3.5.1	Variabel Bebas	21
3.5.2	Variabel Perantara	21
3.5.3	Variabel Perancu	22
3.6	Definisi Operasional	22
3.7	Cara Pengumpulan Data	23
3.7.1	Alat dan Bahan	23
3.7.2	Jenis Data	23
3.7.3	Cara Kerja	23
3.8	Alur Penelitian	24
3.9	Analisis Data	24
3.10	Etika Penelitian	25
3.11	Jadwal Penelitian	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN	27

4.1	Karakteristik Umum Responden Penelitian	27
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Resilient dari <i>Nicholson McBride Resilience Questionnaire</i> (NMRQ)	29
4.3	Karakteristik Tingkat Keparahan COVID-19 Responden	30
4.4	Proses Adaptasi dan uji validitas reliabilitas kuisisioner <i>Nicholson McBride Resilience Questionnaire</i> (NMRQ)	30
4.5	Uji Hipotesis	31
4.5.1	Korelasi Tingkat Resilient Coping dengan Tingkat Keparahan COVID-19 di Semarang	31
4.5.2	Korelasi Tingkat <i>Resilient Coping</i> dengan Tingkat Keparahan COVID-19 pada Pasien dengan Komorbid	32
4.5.3	Korelasi Tingkat <i>Resilient Coping</i> dengan Tingkat Keparahan COVID-19 pada Pasien Tanpa Komorbid	34
BAB V PEMBAHASAN		35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		41
6.1	Kesimpulan	41
6.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. Definisi Operasional	22
Tabel 3. Jadwal Penelitian	25
Tabel 4. Persebaran Tempat Tinggal Responden	27
Tabel 5. Persebaran Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Resilient dari NMRQ ...	29
Tabel 7. Karakteristik Tingkat Keparahan COVID-19 Responden	30
Tabel 8. Korelasi Tingkat Resilient Coping dengan Tingkat Keparahan COVID-19 di Semarang	31
Tabel 9. Korelasi Tingkat Resilient Coping dengan Tingkat Keparahan COVID-19 pada Pasien dengan Komorbid	32
Tabel 10. Korelasi Tingkat Resilient Coping dengan Tingkat Keparahan COVID-19 pada Pasien Tanpa Komorbid	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	17
Gambar 3. Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent	48
Lampiran 2. Data diri dan Nicholson McBride Resilience Questionnaire (NMRQ)	52
Lampiran 3. Tingkat Keparahan COVID-19	54
Lampiran 4. Surat Izin dan Ethical Clearance	55
Lampiran 5. Data Penelitian	58
Lampiran 6. Hasil Penelitian	68
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	81
Lampiran 8. Rincian Anggaran Biaya Penelitian	84
Lampiran 9. Biodata Penulis	85

DAFTAR ISTILAH

ACE-2	:	<i>Angiotensin-converting Enzyme 2</i>
APD	:	Alat Pelindung Diri
ARDS	:	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
CDC	:	<i>Centers of Disease Control and Prevention</i>
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
NMRQ	:	<i>Nicholson McBride Resilience Questionnaire</i>
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruktif Kronik
RAAS	:	Renin Angiotensin Aldosterone System
RT-PCR	:	<i>Real Time Polymerase Chain Reaction</i>
SARS-CoV-2	:	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
<i>Coronavirus 2</i>		
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit pernapasan baru COVID-19 yang ditetapkan menjadi pandemi tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan tubuh saja, bahkan berdampak pada kesehatan mental. Komorbid adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan keparahan COVID-19. Dibutuhkan resilient coping yang baik untuk menghadapi situasi sulit tersebut dalam mencapai kesembuhan, terutama pada pasien dengan komorbid. **Objektif:** Bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat resilient coping dengan tingkat keparahan COVID-19 pada pasien yang memiliki komorbid dan tanpa komorbid di Semarang. **Metode:** Penelitian observasional yang menggunakan metode cross sectional. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dengan total 400 responden. Responden merupakan pasien sembuh COVID-19 yang sempat dirawat di RSUP Kariadi, National Diponegoro Hospital, and Tugurejo Hospital yang telah lolos kriteria inklusi dan eksklusi dan diarahkan untuk mengisi Nicholson McBride Resilience Questionnaire (NMRQ), sebuah kuisisioner untuk mengukur tingkat resilient coping. Selanjutnya tingkat keparahan COVID-19 ditentukan berdasarkan rekam medis. Uji hipotesis menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi Somers'D. **Hasil:** Terdapat korelasi yang bermakna dengan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$) dan $r = -0,166$ pada pasien COVID-19 dengan komorbid di Semarang, serta tidak ada hubungan yang bermakna dengan nilai $p > 0,05$ pada pasien tanpa komorbid. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi yang sangat lemah antara tingkat resilient coping dengan tingkat keparahan COVID-19 pada pasien yang memiliki komorbid, sementara pada pasien tanpa komorbid tidak ditemukan hubungan yang signifikan. **Keyword:** Resilient coping, COVID-19, Komorbiditas, NMRQ, severity, Semarang

ABSTRACT

Background: *The new respiratory disease COVID-19 which is designated as a pandemic does not only have a negative impact on physical health, but also mental health. Comorbidity is one of the factors that can increase the severity of COVID-19. It takes good resilient coping to deal with these difficult situations in achieving recovery, especially in patients with comorbidities.* **Objective:** *To determine the correlation of resilient coping with the severity of COVID-19 in patients with and without comorbidities in Semarang.* **Methods:** *Observational research using cross sectional method. The sample was determined by purposive sampling method with a total of 400 respondents. Respondents were recovered COVID-19 patients who had been treated at Kariadi Hospital, National Diponegoro Hospital, and Tugurejo Hospital who had passed the inclusion and exclusion criteria, they were directed to fill out the Nicholson McBride Resilience Questionnaire (NMRQ), a questionnaire to measure the level of resilient coping. Furthermore, the severity of COVID-19 is determined based on medical records. Hypothesis test using bivariate analysis with Somers'D correlation test.* **Results:** *There is a significant correlation with p value = 0.016 ($p < 0.05$) and $r = -0.166$ in comorbid COVID-19 patients in Semarang, and there is no significant relationship with p value > 0.05 in patients without comorbidities.* **Conclusion:** *There is a very weak correlation between the level of resilient coping and the severity of COVID-19 in patients who have comorbidities, while in patients without comorbidities there is no significant correlation.*

Keyword: *Resilient coping, COVID-19, Comorbidity, NMRQ, severity, Semarang*